

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, kata *akhlak* berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan *murū'ah*. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character* (Amin, 1:2016).

Akhlak mulia merupakan karakter yang diharapkan oleh semua orangtua dari anaknya. Anak yang memiliki akhlak mulia akan memberikan rasa bangga dan bahagia kepada orangtuanya. Kebahagiaan yang diperoleh orangtua tidak sebatas di dunia saja, tetapi juga di akhirat. Seorang anak yang mempunyai akhlak mulia akan selalu patuh, berbakti, dan mendo'akan kedua orangtuanya. Dengan demikian orangtua tidak hanya bahagia di dunia saja, tetapi di akhirat juga akan bahagia. Begitu juga sebaliknya, anak yang mempunyai akhlak buruk akan selalu membuat orangtuanya susah dan sengsara dunia dan akhirat (Helmawati, 2014: 155).

Anak sebagai generasi penerus bangsa haruslah sejak usia dini diajarkan tentang pendidikan karakter dan kepribadian, selain pendidikan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Hal ini dimaksudkan agar nantinya terbentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia. Dalam proses

pembentukan karakter dan kepribadian tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor lingkungan, keluarga, agama, budaya, ekonomi, sosial-politik, dan pendidikan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan kepribadian anak. Dari faktor-faktor tersebut, faktor keluarga merupakan faktor terpenting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak (Surbakti, 2009:30).

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orangtua. Orang tua adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak di berikan anugrah oleh Tuhan pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anaknya (Jalaluddin, 2015:253).

Di dalam keluargalah anak tumbuh dan berkembang mengikuti pola asuh yang diterapkan orangtua. Jika orangtua menginginkan anaknya cerdas, terampil, dan memiliki akhlak mulia harus mampu memberikan pola asuh yang tepat bagi anaknya. Kesalahan dalam memberikan pola asuh kepada anak akan membuat anak tidak tenang, menyebabkan kekacauan dalam jiwanya, dan perkembangannya akan terhambat (Jamaludin, 2001 : 50).

Berdasarkan hasil observasi, peneliti masih menemukan beberapa permasalahan tersebut di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo khususnya pada siswa kelas X. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang taat dan patuh kepada guru, berbuat

gaduh ketika di dalam kelas, berkata kotor, dan masih saling ejek antar teman. Timbul sebuah pertanyaan, apakah akhlak anak yang seperti itu diakibatkan oleh faktor pola asuh orangtua atautkah ada faktor lain yang mempengaruhi akhlak anak tersebut?

Merujuk dari persoalan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui apakah akhlak anak di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo pada kelas X tersebut dipengaruhi oleh faktor pola asuh orangtua atau kah ada faktor lainnya? Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Akhlak Anak kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana akhlak anak kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo?
2. Bagaimana model pola asuh orangtua pada anak kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo?
3. Adakah pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui akhlak anak kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo.
2. Mengetahui bagaimana model pola asuh orangtua pada anak kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Bangunjiwo.
3. Menganalisis pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak anak kelas X SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam upaya menambah dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan, terutama sekali tentang Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Akhlak Anak kelas X.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca dan khususnya orangtua dalam menerapkan pola asuh terhadap anaknya, jadi orangtua dapat memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak sehingga anak tersebut akan menjadi generasi penerus yang berakhlaqul karimah, serta Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap akhlak siswa di kelas.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan proposal skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasannya. Sistematika penyusunan skripsi ini diuraikan dalam bentuk bab yang terpisah, namun saling berhubungan satu sama lain. Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, lembar persetujuan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

BAB I pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka dan kerangka teori yang berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, dan hiotesis hipotesis penelitian.

BAB III berisi tentang Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, dan gambaran umum SMK Muhammadiyah Bangunjiwo.

BAB IV berisi tentang hasil dan pembahasan dari penelitian di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, dalam bab ini dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh beserta pembahasannya, berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil peneitian, dan saran.